

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dilahirkan ke dunia dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya dan bagai kertas putih yang masih kosong. Perilaku dan pola asuh orang tua yang mempengaruhi perilaku maupun karakter seorang anak karena seorang anak menjadi penentu dan harapan bagi keberhasilan orang tua maka orang tua akan memperlakukan anak atau bayinya dengan kasih sayang, pendidikan, lingkungan dan peralatan kebutuhan penunjang yang di butuhkan oleh anak tersebut untuk dipenuhi seoptimal mungkin.

Bayi adalah suatu anugrah atau titipan yang sangat dinanti dan diharapkan kedua orang tua, sehingga setelah bayi terlahir peralatan pendukung maupun kenyamanan bayi dalam berinteraksi dalam kesehariannya harus sangat diperhatikan oleh orang tua termaksud mengajak sang anak atau bayi untuk mengenal lingkungannya baik melalui perjalanan atau traveling maupun acara silaturahmi mengunjungi keluarga atau teman dilokasi yang berbeda.

Pejalanan atau traveling yang nyaman dan menyenangkan sangat dipengaruhi oleh penentuan lokasi wisata, kondisi sarana dan prasarana dilokasi wisata maupun sarana pendukung yang diberikan baik selama perjalanan maupun selama dilokasi wisata terhadap bayi yang sedang dibawa oleh orang tuanya

Saat traveling dan memiliki bayi atau balita biasanya para orang tua tidak hanya membawa kebutuhannya saja, orang tua juga membawa kebutuhan bayinya. Bayi atau balita berusia 0 sampai 12 bulan dan balita berumur 3 sampai 5 tahun memiliki banyak kebutuhan, apalagi disaat traveling. Saat sedang traveling biasanya orang tua atau pengasuh bayi membawa perlengkapan sang bayi yang cukup banyak seperti alat gendongan untuk menggendong bayi, tas traveling bayi untuk peralatan seperti popok, tisu basah, minyak telon, bedak, susu, dsb.

Untuk kebutuhan traveling terutama para orang tua yang memiliki bayi dibutuhkan sebuah rancangan berupa gendongan bayi untuk menggendong bayi saat sedang berjalan-jalan dan dibutuhkan sebuah rancangan tas untuk membawa

peralatan bayi. biasanya saat traveling orang yang memiliki bayi membawa banyak barang yaitu barang pribadi dan barang bayi, seperti tas pribadi, alat gendongan bayi dan tas perlengkapan bayi. Namun dalam rancangan kali ini akan dibuat berupa alat gendongan bayi dan tas traveling bayi menjadi satu, agar mempermudah orang tua atau pengasuh bayi dalam membawa peralatan bayi dan menggendong bayi.

Biasanya alat gendongan bayi pada umumnya hanya bisa digunakan untuk menggendong bayi saja, cara menggendong didepan atau menggendong bayi dari samping. Dan tas traveling untuk bayi biasanya terpisah dengan gendongan bayi sehingga saat traveling harus membawa banyak barang. namun dalam rancangan kali ini akan dibuat sebuah alat gendongan untuk bayi yang menyatu dengan tas yang berisi perlengkapan bayi. Tujuan dibuatnya sebuah gendongan ini untuk mempermudah saat sedang traveling.

Dengan adanya rancangan baru sebuah alat gendongan bayi yang menyatu dengan tas perlengkapan bayi akan sangat membantu dan mempermudah orang tua dalam melakukan perjalanan, sementara bayi tetap merasa nyaman saat di gendong orang tuanya. Dengan demikian perjalanan yang dilakukan akan lebih nyaman.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sulitnya membawa barang bawaan peralatan bayi sambil menggendong bayi saat traveling
2. Tas peralatan bayi yang kurang efektif untuk membawa barang bawaan saat traveling
3. Peralatan bayi yang banyak saat traveling maka di perlukan tempat penyimpanan.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana cara membawa peralatan bayi sambil menggendong bayi saat traveling.

1.4 Batasan Masalah

- 1) Permasalahan yang dikaji berupa membawa peralatan bayi dengan cara menggendong bayi secara bersamaan

- 2) Saat traveling membawa peralatan bayi dan menggendong bayi
- 3) Tas peralatan khusus untuk bayi

1.5 Tujuan Perancangan

A. Tujuan umum

- 1) Agar mahasiswa dapat menciptakan suatu produk dengan harga jual yang tinggi
- 2) Menciptakan suatu inovasi baru khususnya untuk peralatan kebutuhan bayi
- 3) Menambah karya-karya mahasiswa desain produk dengan memberikan inovasi pada peralatan bayi.

B. Tujuan khusus

Untuk membuat inovasi baru sebuah tas traveling bayi yang efisien yang terdapat alat gendongan bayi.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Keilmuan:

- a. Menambah pengetahuan informasi dan kekayaan inovasi dalam bidang desain produk.
- b. Menambahkan kekayaan desain di bidang ilmu desain produk
- c. Menambah daftar kajian tentang suatu permasalahan yang terjadi khususnya masyarakat Indonesia

1.6.2 Mahasiswa :

- a. Menambah pengalaman dan portofolio
- b. Menambah skil dalam pembuatan rancangan dan nilai guna\

1.6.3 Masyarakat :

Memberikan solusi kepada para traveler yang memiliki dan membawa bayi saat traveling.

1.7 Metode Perancangan

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang

dapat diamati.

Metode yang dilakukan oleh penulis adalah metode deskriptif. Pengertian descriptive study menurut Uma Sekaran (sekaran,2003:416) adalah :

“A research study that describe the variables in a situation of interest to the research”

Studi deskriptif membantu dalam memahami karakteristik kelompok. dalam situasi tertentu ,berpikir sistematis mengenai aspek-aspek dalam situasi tertentu menawarkan beberapa ide untuk penyelidikan dan penelitian lebih lanjut serta mengambil keputusan sederhana

Dalam mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data,yaitu :

1) Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan para orang tua yang sedang membawa bayi di tempat wisata/rekreasi.

2) Study literature

Penulis melakukan pencarian data melalui survey ke panti asuhan bayi,tempat wisata.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis membagi pokok-pokok secara garis besar, yaitu sebagai berikut :

1) BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang rumusan masalah, pembatasan masalah,metode pengumpulan data,dan sistematika penulisan.

2) BAB II TINJAUAN UMUM

Bab ini berisi penjelasan dasar-dasar teori yang berhubungan dengan permasalahan yang di ajukan dan dilengkapi dari data-data empirik yang di dapat dari lapangan.

3) BAB III ANALISIS ASPEK DESAIN

Bab ini berisi tentang metodologi penulisan yang digunakan dalam study literature & analisis komparasi pada produk peralatan bayi sehingga dapat diambil keputusan desain sebagai acuan terhadap produk yang akan di

buat

4) BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI KARYA

Bab ini berisi penjelasan mengenai data berdasarkan questioner yang telah dibuat

5) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penjelasan menyimpulkan seluruh poin yang dicapai dan bagian saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada pihak berwenang sesuai dengan topic makalah atau laporan yang dibuat